

# PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Nadya Noviarti<sup>1</sup>, Ethika<sup>2</sup>

Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email : [Nadya06.nn@gmail.com](mailto:Nadya06.nn@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kinerja lingkungan, pengungkapan akuntansi lingkungan dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Objek pada penelitian perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ([www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel terpilih menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 12 perusahaan dan 60 observasi. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja lingkungan dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. kepemilikan institusional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. kepemilikan asing berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, *Corporate Governance*, Nilai Perusahaan

## PENDAHULUAN

Perusahaan mempunyai salah satu tujuan yaitu memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan yang ditujukan untuk para investor atau pemegang saham. Tujuan tersebut membuat nilai perusahaan sering dihubungkan dengan harga saham perusahaan, karena harga saham merupakan suatu nilai yang bersedia dibayar oleh investor. Harga saham yang terus meningkat dapat dikatakan perusahaan berhasil mempertahankan nilai perusahaannya dan mampu meningkatkan kepercayaan pasar, bukan hanya pada nilai perusahaan sekarang tetapi juga untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Dalam hal ini, nilai perusahaan adalah pandangan investor atau pemegang saham pada tingkat keberhasilan perusahaan menjapai tujuannya, yang tercermin pada harga saham perusahaan (Wijaya, 2017).

Fenomena yang memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan adalah fluktuasi harga saham. Fenomena yang terjadi salah satunya pada perusahaan sektor barang konsumsi subsektor farmasi tahun 2018 yaitu pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Merck Tbk, PT Indofarma Tbk dari beberapa perusahaan tersebut PT. Merck Tbk mengalami penurunan harga saham yang signifikan yaitu sebesar Rp125. Selain itu, penurunan harga saham juga terjadi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019 ([www.cnbcIndonesia.com](http://www.cnbcIndonesia.com), 2018)([www.cnbcIndonesia.com](http://www.cnbcIndonesia.com), 2019).

Pada perusahaan terdapat pengungkapan kinerja lingkungan dimaksud untuk memberikan informasi yang relevan dan akurat mengenai kinerja lingkungan perusahaan kepada stakeholders. Laporan kinerja lingkungan digunakan oleh stakeholder untuk mengevaluasi dampak yang diakibatkan oleh operasi bisnis perusahaan terhadap lingkungan Ethika et al., (2019). Dapat dilihat bahwa dampak yang terjadi akibat operasi perusahaan yang menyebabkan lingkungan menjadi tercemar. Direktur Jendral Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan menginformasikan bahwa masih banyak perusahaan yang tidak memperhatikan hasil kegiatan operasinya yang dapat mengakibatkan terjadinya pencemaran lingkungan. Dilansir dari Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) pada tahun 2016-2020 dari 53 perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi hanya terdapat 26 perusahaan yang telah mengikuti proper. dan masih ada yang mendapat peringkat merah dimana peringkat tersebut menandakan perusahaan masih melakukan pencemaran terhadap lingkungan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan modifikasi penelitian dari penelitian Sawitri (2017) dengan menambahkan variabel lain dengan objek dan tahun penelitian yang berbeda. Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan

*purposive sampling* yang merupakan pengambilan sampel dengan menentukan kriteria. Dari 53 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang ada didapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria seperti diatas sehingga didapat 60 observasi, dengan teknik pengambilan sampel.

Selanjutnya variabel dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sedangkan kinerja lingkungan, pengungkapan akuntansi lingkungan corporate governance yang terbagi dari tiga proksi yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing menjadi variabel independen. Metode analisa data yang digunakan adalah regresi berganda dengan alat bantu SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis**

Variabel	Koef. Regresi	Sig.	Hasil
Kinerja Lingkungan ( $X_1$ )	0,337	0,001	Positif signifikan
Pengungkapan Akuntansi Lingkungan ( $X_2$ )	-0,554	0,000	Negatif Signifikan
Kepemilikan Institusional( $X_{3a}$ )	-0,167	0,292	Negatif Tidak Signifikan
Kepemilikan Manajerial ( $X_{3b}$ )	0,604	0,000	Positif signifikan
Kepemilikan Asing( $X_{3c}$ )	0,054	0,745	Positif Tidak Signifikan

Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi tingkat kinerja lingkungan suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat. Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin rendah pengungkapan akuntansi lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan maka nilai perusahaan semakin tinggi. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya tinggi maupun rendahnya saham yang dimiliki institusi belum dapat menjadikan nilai perusahaan dapat dipandang berkualitas oleh calon investor. kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin banyak nya tingkat kepemilikan manajerial maka akan meningkatkan nilai perusahaan. kepemilikan asing berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. artinya tingginya kepemilikan asing yang dimiliki suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Kinerja Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengungkapan Akuntansi lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Kepemilikan Asing berpengaruh positif tidak terhadap nilai perusahaan.

Sesuai dengan keterbatasan penelitian maka saran yang dapat di ajukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya agar memperluas variabel independen yang mungkin memiliki hubungan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya memperluas objek pada penelitian tidak hanya pada sektor industri barang konsumsi saja.
3. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik pengambilan sampel lain seperti kuota sampling agar mendapatkan sampel penelitian yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Wijaya, "Manajemen Keuangan dan Konsep Penerapannya," in *Manajemen Keuangan*, T. Y. Kurniawati, Ed. Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI, 2017, p. 1.
- [2] www.cnbcindonesia.com, "Harga Saham Emiten Farmasi Anjlok," *CNBC Indonesia*, 2018. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181005102200-17-36170/rupee-terpuruk-harga-saham-emiten-farmasi-anjlok> (accessed Jan. 25, 2022).
- [3] www.cnbcindonesia.com, "Saham Indofood Turun," *CNBC Indonesia*, 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190515131008-17-72629/meski-saham-indofood-turun-15-tapi-asing-masih-setia>. (accessed Jan. 25, 2022).
- [4] E. Ethika, M. Azwari, and R. Y. Muslim, "Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI)," *J. Kaji. Akunt. dan Audit.*, vol. 14, no. 2, pp. 122–133, 2019, doi: 10.37301/jkaa.v14i2.15.
- [5] A. P. Sawitri, "Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan," *Semin. Nas. Call Pap. FEB Unikama Malang*, vol. (4), pp. 1–11, 2017.